

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menjelaskan beberapa kesimpulan yang dapat diambil. Maka, dalam bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan, sebagai berikut:

Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) sudah diimplementasikan dengan baik, didukung dengan banyaknya mahasiswa yang berminat mengikuti program MSIB, serta fasilitas dari mitra dan juga Dikti-ristek yang sukses mengakomodasi, koordinasi, serta komunikasi dengan para *stakeholder*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menerapkan sosialisasi dan promosi aktif tidak berhenti pada setiap angkatannya sebagai bentuk strategi. Koordinasi dan komunikasi juga mengikat antara pemangku kepentingan untuk optimalisasi jalannya program.

Disamping itu, program MSIB belum sepenuhnya lancar, pada setiap program pasti selalu ada hambatan kecil yang dapat diatasi. Dengan demikian, diperlukan pemantauan dan evaluasi secara rutin dan berkala. Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) memiliki tujuan dan sasaran yang sudah tercapai, yaitu untuk mempersempit disparitas antara ketersediaan sumber daya manusia berkualitas dengan permintaan industri. Dengan sasaran masyarakat khususnya mahasiswa dapat berkompetisi dengan pesaing luar.

Persepsi mahasiswa terhadap Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) sangat positif. Dilihat dari segi penerimaan, mahasiswa merasa bahwa kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) khususnya pada pada program Magang dan Studi independen Bersertifikat (MSIB) sangat memberikan dampak positif, seperti meningkatnya kompetensi, keterampilan, dan pengalaman kerja mahasiswa di dunia kerja yang bersifat profesional. Program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk membangun banyak relasi guna mengukur kemampuan *hardskill* dan *softskill* yang didapat saat mengikuti program MSIB. Dilihat dari segi evaluasi, mahasiswa mengharapkan program ini selalu dilakukan secara berkelanjutan, melakukan inovasi lebih dan terus meningkat peserta setiap angkataannya.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi terbagi menjadi dua bagian, yaitu akademik dan praktis. Adapun beberapa rekomendasi yang diberikan peneliti, sebagai berikut:

5.2.1 Rekomendasi Akademik

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti bermaksud untuk memberikan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai penambahan referensi keilmuan Ilmu Administrasi Negara khususnya dalam Kajian Studi Implementasi dan Evaluasi Kebijakan.
2. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lanjutan dengan topik yang serupa sehingga dapat dikembangkan secara lebih luas dan mendalam melalui metode, teori, dan objek penelitian yang berbeda.

3. Bagi Universitas Islam “45” Bekasi, semoga penelitian ini dapat menghasilkan sebuah khazanah Ilmu Administrasi Negara yang dapat bermanfaat bagi banyak pihak terutama mahasiswa dan dosen.

5.2.2 Rekomendasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti bermaksud untuk memberikan saran dan rekomendasi bagi institusi/lembaga/pihak terkait dengan harapan kedepannya dapat bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia diharapkan dapat memaksimalkan pelaksanaan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk memaksimalkan target yang telah ditentukan serta program MSIB dapat selalu konsisten dan meningkat untuk angkatan berikutnya.
2. Mitra Industri yang bekerjasama dengan pemerintah diharapkan dapat terus bertambah dan mendukung mahasiswa untuk mengikuti program dengan cara memfasilitasi kegiatan program MSIB.
3. Akademisi Perguruan Tinggi yang mengkoordinir mahasiswa seluruh Indonesia bekerjasama dengan mitra untuk sinkronisasi nilai laporan akhir mahasiswa.
4. Mahasiswa perlu memperoleh informasi lebih mengenai program yang ditawarkan oleh pemerintah misalnya pada program MBKM, karena program yang ditawarkan sudah pasti mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman lebih dari program yang ditawarkan.